



INTISARI

Agroindustri sohun di Desa Manjung, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten merupakan usaha yang potensial untuk memajukan perekonomian daerah. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui besarnya nilai tambah agroindustri sohun di Desa Manjung, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten, dan (2) mengetahui kelayakan agroindustri sohun di Desa Manjung, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten. Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu di Desa Manjung, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten. Sampel penelitian diambil sebanyak 5 agroindustri sohun dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Nilai tambah dianalisis dengan metode Hayami, sedangkan kelayakan usaha dianalisis menggunakan analisis finansial metode NPV, RR, Net B/C, *payback period* dan analisis sensitivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa agroindustri sohun di Desa Manjung memberikan nilai tambah sebesar Rp4.078 per kg dengan rasio nilai tambah sebesar 43,99%. Berdasarkan analisis finansial, agroindustri sohun di Desa Manjung layak untuk dikembangkan dengan nilai NPV sebesar Rp410.192.804, Nilai IRR sebesar 10,37%, Net B/C sebesar 1,04 dan *payback period* tercapai pada 6,04 tahun. Berdasarkan analisis sensitivitas, agroindustri sohun di Desa Manjung akan tetap layak diusahakan jika terjadi kenaikan harga pati aren maksimum sebesar 7,68% setara dengan Rp4.888,67 per kg atau terjadi penurunan harga jual sohun maksimum sebesar 4,32% setara dengan Rp17.739,07 per kg.

Kata kunci : nilai tambah, analisis finansial, analisis sensitivitas.



ABSTRACT

Glass noodle agroindustry in Manjung Village, Ngawen Subdistrict, Klaten Regency is a potential business to develop the regional economic. The objectives of this study are: (1) to estimate the added value of the glass noodle agroindustry in Manjung Village, Ngawen Subdistrict, Klaten Regency, and (2) to conduct the feasibility study of glass noodle agroindustry in Manjung Village, Ngawen Subdistrict, Klaten Regency. The location and the samples of the glass noodle agroindustry are determined using purposive sampling method. The samples of this research are 5 glass noodle agroindustries. The added value is analyzed using Hayami method while business feasibility is analyzed using financial analysis of NPV, IRR, Net B/C, payback period and sensitivity analysis. The results show that the glass noodle agroindustry provides added value of IDR 4.078/kg with the added value ratio of 43,99%. Based on financial analysis, the glass noodle agroindustry is feasible to be developed with NPV value of IDR 410.192.804, IRR 10,37%, Net B/C of 1,04 and payback period reached at 6,04 years. Based on the sensitivity analysis, the glass noodle agroindustry is feasible to be developed if there is a maximum increase of arenga starch price by 7,68% equivalent to IDR 4.888,67/kg or a maximum decrease of glass noodle selling price by 4,32% equivalent to IDR 17.739,07/kg.

Keywords: *value added, financial analysis, sensitivity analysis.*